

**MANAJEMEN PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN
DI SMP N 1 KEMBARAN BANYUMAS**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

IAIN PURWOKERTO

Oleh

KHUSNUL ARIYANTI

NIM. 1617401020

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2021**

MANAJEMEN PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN DI SMP N 1 KEMBARAN BANYUMAS

Khusnul Ariyanti

1617401020

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

ABSTRAK

Pendidikan adalah sebuah proses yang berkelanjutan yang sangat menentukan karakter bangsa pada masa kini dan masa mendatang. Sekolah dengan program Tahfidz al-Qur'an merupakan program yang masih sangat jarang kita temui di lembaga pendidikan formal. Ada banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an salah satunya adalah manajemennya. Maka dalam hal ini perlu adanya manajemen yang didalamnya terdapat kegiatan pengelolaan yang secara umum terdiri dari beberapa langkah, meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan/evaluasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana manajemen dalam program tahfidz Al-Qur'an di SMP N 1 Kembaran. Selain itu, juga untuk mengetahui cara pengenalan, pembiasaan, penanaman dan pengalaman nilai-nilai religius serta mampu mengamalkan nilai-nilai Al-Qur'an di kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Objek penelitian ini adalah manajemen program tahfidz Al-Qur'an. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, serta dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen program tahfidz Al-Qur'an di SMP N 1 Kembaran dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Perencanaan didasarkan pada penetapan tujuan program, membuat struktur organisasi, memenuhi fasilitas program, seperti daftar hadir siswa tahfidz, daftar nilai, jurnal tahfidz, buku catatan harian Al-Qur'an. Pengorganisasian meliputi seluruh elemen yang andil dalam melaksanakan program tahfidz Al-Qur'an. Pelaksanaan program hafalan melalui teman sebaya, Kerok (kerjasama orang kampung), sistem setoran per surat kepada pendamping dan HAJUMPA. Selanjutnya, evaluasi dalam manajemen program tahfidz Al-Qur'an selain kepada peserta didik juga kepada team pendamping dan tutor.

Kata Kunci : Manajemen, Program Tahfidz Al-Qur'an

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	4
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka.....	9
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II MANAJEMEN PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN	14
A. Konsep Dasar Manajemen	14
1. Pengertian Manajemen	14
2. Fungsi-fungsi Manajemen	15
3. Unsur-unsur Manajemen	17
4. Tingkatan-tingkatan Manajemen	19
B. Program Tahfidz Qur'an	20

	1. Pengertian Program Tahfidz Qur'an.....	20
	2. Tujuan dan Manfaat Program Tahfidz Qur'an	21
	3. Metode Menghafal Al-Qur'an	22
	4. Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an.....	25
BAB III	METODE PENELITIAN	32
	A. Jenis Penelitian.....	32
	B. Setting Penelitian.....	33
	C. Objek dan Subjek Penelitian	33
	D. Teknik Pengumpulan Data	35
	E. Uji Keabsahan	38
	F. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA.....	42
	A. Gambaran umum SMP N 1 Kembaran	42
	1. Letak Geografis	42
	2. Visi dan Misi	43
	3. Struktur Organisasi	44
	4. Keadaan Guru dan Karyawan.....	46
	5. Keadaan Peserta Didik.....	48
	6. Sarana dan Prasarana.....	48
	B. Deskripsi Data.....	54
	1. Gambaran Umum Program Tahfidz Al-Qur'an di SMP N 1 Kembaran Banyumas	54
	2. Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an di SMP N 1 Kembaran Banyumas	58
	C. Analisis Data	73
BAB V	PENUTUP	79
	A. Kesimpulan.....	79

B. Saran	80
C. Kata Penutup	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 Ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Pendidikan adalah usaha yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis untuk memotivasi, membina, membantu, dan membimbing seseorang untuk mengembangkan segala potensinya sehingga ia mencapai kualitas diri yang lebih baik. Inti dari pendidikan adalah usaha pendewasaan manusia seutuhnya (lahir dan batin), baik oleh orang lain maupun oleh dirinya sendiri, dalam arti tuntutan agar anak didik memiliki kemerdekaan berpikir, merasa, berbicara, dan bertindak serta percaya diri dengan penuh rasa tanggung jawab dalam setiap tindakan dan perilaku kehidupannya sehari-hari.²

*Education is a very important problem and cannot be separated from the wholeseries of human life. Humans view education as a noble activity that directs humans to humanizing values of an action and practice and invites theimplication of understanding the direction and purpose.*³

Tujuan pendidikan bangsa Indonesia sudah sejak lama menjadi prioritas. Di tegaskan dalam pembukaan UUD 1945 yang bertuliskan

¹ Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

² Basri, *Landasan Pendidikan*. (Bandung: Pustaka Setia.UU RI No. 14 Tahun 2005 & Permendiknas No. 11 Tahun 2011 Bandung: Citra Umbara, 2013).

³ Agus Setiawan, Ahyar Rasyidi, Contribution of Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an in Responding to the Digital Era in South Borneo, *Borneo International Journal of Islamic Studies*, Vol. 2(2), May 2020, hlm. 158.

„*mencerdaskan kehidupan bangsa*“ merupakan sebuah cita-cita luhur yang harus terus di perjuangkan agar bangsa Indonesia dapat bersaing dengan bangsa lain. Selain itu menurut UU sisdiknas No 20 th 2003 dijelaskan sebagai berikut:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”

Dari undang-undang di atas sudah jelas bahwa pendidikan menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, peserta didik diajarkan untuk secara aktif mengembangkan potensi dirinya dan memiliki ketrampilan yang berguna untuk masyarakat, bangsa dan Negara.

Agama tanpa ilmu buta, sedangkan ilmu tanpa agama itu sesat. Kalimat tersebut menggambarkan betapa pentingnya pendidikan agama islam pada setiap individu. Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan secara sistematis dalam mewujudkan suasana belajar-mengajar agar para peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya. Dengan adanya pendidikan maka peserta didik dapat memiliki kekuatan spiritual, akhlak mulia, kecerdasan, kepribadian dan ketrampilan yang bermanfaat bagi diri sendiri maupun di masyarakat. Pendidikan dibagi menjadi pendidikan formal dan pendidikan informal. Pendidikan formal memang penting, dengan pendidikan formal yang baik, anak dapat memperoleh berbagai macam gelar sehingga dapat meningkatkan kualitasnya. Namun semua itu tidak akan sempurna tanpa didasari dengan pendidikan agama yang kuat sejak dini.

Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang merupakan mukjizat serta kitab suci yang terakhir diturunkan Allah SWT dengan perantara malaikat jibril kepada nabi Muhammad SAW dan dituliskan di mushaf serta diriwayatkan dengan mutawatir dan membacanya termasuk ibadah. Al-Qur'an yang diturunkan kepada

nabi Muhammad SAW dari zaman dahulu hingga sekarang ini masih terjaga keaslian dan kemurniaannya, sesuai dengan apa yang diajarkan oleh nabi Muhammad SAW kepada para sahabatnya. Allah SWT berfirman: “*sesungguhnya kamilah yang menurunkan al-qur’an, dan sesungguhnya kami yang benar-benar memeliharanya*” (QS. Al-Hijr : 9).⁴ Salah satu cara untuk menjaga keaslian Al-Qur’an ialah menghafalkannya yang biasanya dikenal dengan Tahfidz Al-Qur’an, dan berbeda-beda dengan kitab-kitab lainnya. Al-Qur’an mudah di hafal dan ternyata banyak pula orang yang sanggup menghafal Al-Qur’an 30 juz di luar kepala. Karena memelihara kesucian dengan menghafalkannya adalah pekerjaan yang terpuji dan amal yang mulia, yang sangat dianjurkan Rasulullah dan Allah SWT telah mempermudah menghafal dan menghayati Al-Qur’an kepada hamba-Nya yang serius menghafalnya.

Pendidikan keagamaan dengan program Tahfidz Al-Qur’an merupakan sebuah program keagamaan untuk membiasakan diri anak-anak dalam mengembangkan ilmu agama Islam. Dalam rangka meningkatkan nilai karakter peserta didik yang merupakan bagian dari kurikulum yang telah diterapkan di SMP N 1 Kembaran, maka sekolah melaksanakan program unggulan berupa *The SPENZA ACIC (Academy Centre of Islamic Civilization)*. Program ini adalah program peningkatan kualitas interaksi peserta didik dengan Al-Qur’an, mulai pada membaca dengan tajwid dan tartil, menghafal Al-Qur’an juz ke-30, muroja’ah menggunakan langgam (maqom) *rost*, yang diakhiri dengan mampu mengajarkan pada teman sebaya sehingga tercipta **Peradaban Islam** (*Islamic Civilization*) di SMP N 1 Kembaran).

Program Unggulan *The SPENZA ACIC (Academy Centre of Islamic Civilization)* ini menerapkan **3P** pada peserta didik, diantaranya: **penanaman, pembiasaan, penerapan** (aktualisasi). Pada *Penanaman*, peserta didik mampu

⁴ Muhammad Riduan, Mustolah Maufur, Omon Abdurakhman, Manajemen Program Tahfizh Al-Qur’an Pada Pondok Pesantren Modern, *Ta’dibi* ISSN 2442-4994, Vol. 5 No. 1, April 2016.

berinteraksi lebih dekat dengan Al-Qur'an dan Seni. *Pembiasaan*, ialah setelah peserta didik mengenal, ia mulai mendalami pada tahapan ini diawali dengan melakukan kebiasaan-kebiasaan Islami. Serta **Penerapan**, ialah tahapan peserta didik mampu membawa diri maupun orang lain agar terciptanya budaya religius di lingkungan sekolah.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang peneliti lakukan dengan guru Pendidikan Agama Islam bapak Gani Sangidun S.Pd. Beliau adalah guru yang memprakarsai program Tahfidz al-Qur'an. Dapat diuraikan bahwa SMP N 1 Kembaran merupakan sekolah yang ada di kabupaten Banyumas yang menyediakan kegiatan program unggulan keagamaan yaitu program Tahfidz al-Qur'an untuk siswa kelas satu sampai kelas tiga. Kegiatan keagamaan dengan program Tahfidz Al-Qur'an menjadi ciri khas unik bagi sekolah tersebut dan menjadi tantangan tersendiri untuk guru Pendidikan Agama Islam.

Program Tahfidz Al-Qur'an juga bermitra atau berkolaborasi dengan salah satu Pondok Pesantren Darussalam, Dukuh Waluh Kembaran Banyumas untuk membantu jalannya program hafalan Al-Qur'an. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an di SMP N 1 Kembaran Banyumas".

B. Definisi Operasional

Guna mempermudah membaca dan memahami maksud judul penelitian ini maka berikut penulis paparkan istilah judul tersebut sebagai berikut:

1. Pengertian Manajemen

Pengertian manajemen dari kata bahasa inggris *management* dengan kata asal to *manage* yang secara umum berarti mengelola. Menurut George R. Terry dan Laslie W. Rue manajemen yaitu "suatu proses atau kerangka kerja yang melibatkan bimbingan suatu kelompok orang-orang ke arah tujuan

organisasional atau maksud-maksud yang nyata”. Sedangkan menurut J. Panglaykin dan Tanzil manajemen adalah

“seni kemahiran untuk mencapai hasil yang sebesar-besarnya dengan usaha yang kecil guna memperoleh kemakmuran dan kebahagiaan yang setinggi-setingginya serta memberi serius pelayanan yang baik kepada khalayak ramai.⁵

Manajemen dalam arti luas adalah perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Manajemen dalam arti sempit adalah manajemen sekolah atau madrasah, yang meliputi: perencanaan program sekolah, pelaksanaan program sekolah, kepemimpinan kepala sekolah, pengawasan atau evaluasi dan system informasi sekolah. Manajemen juga dapat dikatakan sebagai sebuah kegiatan atau suatu proses yang khas yang terdiri pada tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan, yang dilaksanakan untuk mencapai sasaran-sasaran yang diterapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber-sumber lain.⁶

Jadi yang dimaksud manajemen merupakan serangkaian kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan, mengendalikan dan mengembangkan segala upaya dalam mengatur dan mendayagunakan sumber daya manusia, sarana dan prasarana secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

2. Program Tahfidz Al-Qur'an

Program merupakan seperangkat rencana yang sistematis yang akan diimplementasikan dalam kegiatan nyata dan berkelanjutan dalam suatu

⁵ Panglaykin dan Tanzil, *Manajemen Suatu Pengantar*, (Jakarta: Ghalia Indonesia,1999), hlm.27

⁶ Ira Martutiningrum, *Manajemen Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Senja, 2017), hlm. 14-16.

organisasi yang melibatkan banyak orang didalamnya.⁷ Menurut Suharsimi Arikunto program adalah suatu kegiatan yang merupakan realisasi dari kebijakan dalam proses yang berkesinambungan dan melibatkan banyak orang dalam suatu organisasi. Terdapat tiga hal yang harus diperhatikan dalam suatu program yaitu: implementasi atau realisasi kebijakan, kegiatan yang berkesinambungan dan terjadi dalam waktu yang relatif lama, serta melibatkan banyak orang dalam suatu organisasi.⁸

Tahfidz berasal dari Bahasa Arab *isim Masdar* dari *yahfadzuhifdzan*, yang artinya menghafal.⁹ Sedangkan menurut Hidayatullah menghafal adalah aktivitas merekam apa yang kita baca dan kita pahami.¹⁰ Menghafal adalah suatu aktivitas menanamkan materi ke dalam ingatan, dan juga menyimpan kesan-kesan yang suatu saat akan dapat diingat Kembali kea lam sadar.¹¹

Al-Qur'an merupakan kalamullah yang bernilai mukjizat, yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW dengan perantara malaikat Jibril yang diriwayatkan kepada kita dengan cara mutawattir dan membacanya terhitung sebagai ibadah.¹² Keistimewaan Al-Qur'an adalah memecahkan persoalan-persoalan kemanusiaan dari berbagai segi kehidupan, baik yang berkaitan dengan masalah kejiwaan, jasmani, social, ekonomi, maupun politik, semua itu melalui pemecahan yang penuh dengan kebijaksanaan. Al-Qur'an meletakkan dasar-dasar umum yang dapat dijadikan landasan oleh manusia

⁷ Ashiong P. Munthe, "Pentingnya Evaluasi Program di Institusi Pendidikan: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan dan Manfaat" dalam Jurnal Scolaria Vol. 5 No. 2, (Tangerang: Universitas Pelita Harapan, Mei 2015), hlm. 5.

⁸ Suharsimi Arikunto dan Cepi Safrudin, *Evaluasi Program Pendidikan (Pedoman Teoritis Praktis bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2010), hlm. 5

⁹ Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*, (Jakarta: Hidakarya Agung, 1990), hlm. 105

¹⁰ Hidayatullah, *Memoar Menghafal Al-Qur'an*, (Depok: Tauhid Media Center, 2010), hlm. 58.

¹¹ Zakiyah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 89.

¹² Ahsin Wijaya, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Bumi Aksara,2000),hlm.1

dan relevan di segala zaman, dasar tersebut ditunjukkan untuk menjawab di setiap problem manusia.

Tahfidz Al-Qur'an merupakan proses mengulang ayat-ayat Al-Qur'an baik dengan membaca atau mendengar, bertujuan untuk memelihara, menjaga, dan melestarikan kemurnian Al-Qur'an hingga hafal di luar kepala agar tidak terjadi perubahan dan pemasluan serta dapat menjaga dari kelupaan secara menyeluruh.

Khalid mengemukakan program menghafal Al-Qur'an atau program tahfidz adalah menghafal yang mutqin (hafalan yang kuat) terhadap lafadz-lafadz Al-Qur'an dan menghafal makna-maknanya dengan kuat yang memudahkan untuk menghadirkan setiap menghadapi berbagai masalah kehidupan, dimana Al-Qur'an senantiasa ada dan hidup di dalam hatinya sepanjang masa sehingga mudah untuk menerapkan dan mengamalkannya.¹³

Dapat disimpulkan bahwa program tahfidz Al-Qur'an merupakan suatu kegiatan membaca berulang-ulang ayat Al-Qur'an sampai ingat diluar kepala yang kemudian diperdengarkan kepada orang lain, menjaga hafalan agar tidak ada kelupaan serta menerapkan dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

3. SMP N 1 Kembaran

SMP N 1 Kembaran merupakan salah satu lembaga pendidikan yang ada di kabupaten Banyumas yang menyelenggarakan kegiatan program unggulan keagamaan yaitu program Tahfidz Al-Qur'an. Kegiatan keagamaan dengan program Tahfidz Al-Qur'an menjadi ciri khas unik bagi sekolah itu sendiri dan menjadi sebuah tantangan bagi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan ilmu agama islam bagi siswa-siswi di sekolah

¹³ Khalid Bin Abdul Karim al-Lahim, *Mengapa Saya Menghafal Al-Qur'an: Metode Mutakhir dan Cepat Menghafal Al-Qur'an*, (Surakarta: Daar An-Naba, 2008), hlm. 19.

tersebut. SMP N 1 Kembaran memiliki akses yang mudah dijangkau, yaitu berlokasi di Jl. Raya Kembaran Kec. Kembaran Kab. Banyumas 53182.

Berdasarkan pada definisi di atas, maka yang dimaksud dengan “Manajemen Program Tahfidz Al-Qur’an di SMP N 1 Kembaran Banyumas” dalam penelitian ini adalah Suatu rangkaian kegiatan program unggulan keagamaan yaitu Tahfidz Al-Qur’an di mana di dalam kegiatan tersebut terdapat proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan/evaluasi untuk mencapai tujuan program tersebut secara sistematis yang di selenggarakan di lingkungan SMP N 1 Kembaran Banyumas.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah: Bagaimana manajemen program Tahfidz Al-Qur’an di SMP N 1 Kembaran Banyumas ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian adalah titik akhir yang akan dicapai dalam sebuah penelitian. Tujuan penelitian juga menentukan arah penelitian agar tetap dalam koridor yang benar sehingga tercapainya sesuatu yang akan dituju.¹⁴ Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan bagian diatas, maka muncullah beberapa tujuan dari adanya penelitian ini, yaitu:

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses manajemen program Tahfidz Al-Qur’an di SMP N 1 Kembaran Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

¹⁴ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2014), hlm. 89.

Secara teori penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk memahami manajemen kemitraan, khususnya program tahfidz Al-Qur'an dan sebagai referensi untuk pengembangan penelitian yang sejenis.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Guru

Sebagai pedoman dalam mengembangkan pemikiran dalam memperkaya program tahfidz Al-Qur'an.

2) Bagi Sekolah

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi untuk bahan evaluasi lebih lanjut tentang manajemen program tahfidz Al-Qur'an bagi peserta didik.

3) Bagi Pembaca

Sebagai tambahan wawasan dan digunakan sebagai bahan acuan referensi dalam meningkatkan pemahaman akan program sekolah penyelenggaraan tahfidz Al-Qur'an.

4) Bagi Instansi

Sebagai sumbangsih wacana keilmuan di IAIN Purwokerto dalam bidang Manajemen Pendidikan Islam.

5) Bagi Pemerintahan

Sebagai masukan dalam penyelenggaraan pendidikan program Tahfidz Al-Qur'an sesuai dengan tujuan pendidikan agama di Indonesia.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan bagian yang berisi tentang teori yang mendukung terhadap arti pentingnya dilaksanakan penelitian yang relevan dengan masalah yang akan diteliti ataupun penelitian-penelitian terdahulu yang

mempunyai relevansi terhadap topik yang akan diteliti sebagai kajian pustaka, dan dimaksudkan untuk menghindari kesamaan dari penelitian sebelumnya.

Abdul Aziz Abdur Rauf dalam buku *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Al-Qur'an Dai'yah* membahas tentang teknik menghafal Al-Qur'an dan memacu semangat Hifdzul Qur'an yang tampak redup dalam kehidupan umat Islam. Buku ini mengajak menyelami ayat-ayat Allah dan hadits-hadits Rasulullah SAW dan perkataan ulama salaf dan kehidupannya, juga para du'at zaman ini, yang insya allah itu semua akan mampu memberi motivasi yang kuat kepada kita untuk lebih akrab dengan Al-Qur'an akan kegiatan hifdzul Qur'an.¹⁵

Jurnal ISEMA (*Islamic Educational Management*) yang ditulis oleh Yaya Suryana, Dian dan Siti Nuraeni Universitas Negeri Sunan Gunung Djati Bandung yang berjudul "Manajemen Program Tahfidz Qur'an". Manajemen program adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian sumber daya manusia dan sumber daya lainnya dalam implementasi suatu kebijakan guna untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan melalui pembagian kerja dan dalam kurun waktu yang relatif lama dalam organisasi yang melibatkan sekelompok orang. Manajemen program tahfidz Qur'an tidak terlepas dari fungsi-fungsi manajemen diantaranya perencanaan, pengorganisasian, pemotivasian, pengawasan, dan evaluasi program.¹⁶ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu sama-sama meneliti Manajemen program tahfidz Al-Qur'an yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengawasan dan evaluasi. Perbedaannya adalah penelitian penulis bekerjasama dengan salah satu pondok pesantren yang sudah mencapai kesepakatan antara dua pihak untuk menjalankan program pembelajaran tahfidz Al-Qur'an.

¹⁵ Abdul Aziz Abdur Rauf, *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Al-Qur'an Dai'yah*, (Jakarta Timur: Markaz Al-Qur'an, 2015).

¹⁶ Yaya Suryana, Dian, Siti Nuraeni, Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an, *Islamic Education Manajemen*, Vol. 3, No.2, Desember 2018, hlm. 223.

Skripsi Minanur Rohman Mahrus Maulana yang berjudul “Analisis Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur’an Pada Kegiatan Halaqoh di MTs Tahfidz Yanbu’ul Qur’an Kudus 2014/2015”.¹⁷ Dalam penelitian ini, pelaksanaan program tahfidz pada kegiatan Halaqoh di MTs Tahfidz Yanbu’ul Qur’an, terbagi menjadi 3 waktu yaitu bakda subuh (04.40-06.00), bakda asar (15.30-16.50) dan bakda maghrib (18.00-19.20), dengan realisasinya bakda subuh setoran deresan. Dalam kegiatan halaqoh tersebut 1 guru tahfidz membimbing 10-12 siswa dengan target minimal yang ditetapkan untuk kelas IX adalah menghafal minimal 15 juz. Jika tidak dapat memenuhi target maka tidak naik kelas. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu sama-sama meneliti pelaksanaan program tahfidz. Sedangkan perbedaannya terletak pada pelaksanaan program Tahfidz al-Qur’an yang dilaksanakan setiap setelah kegiatan belajar mengajar yaitu selama 90 menit.

Skripsi Dwi Erwahyudin yang berjudul “manajemen program tahfizul qur’an pondok Tahfidz Al-Qur’an ahmad dahlan Ponorogo”.¹⁸ Menurutnya, manajemen program Tahfidz qur’an pondok tahfiz al-Qur’an yaitu : 1) Perencanaan program tahfizul Qur’an Pondok Tahfiz Al-Qur’an Ahmad Dahlan ponorogo, berbeda dengan sekolah formal yaitu pada pondok tahfiz tidak menggunakan RPP, silabus akan tetapi dengan membuat target hafalan yang disusun setiap awal tahun. 2) Proses Pelaksanaan Pembelajaran Tahfiz Qur’an Pondok Tahfiz Al-Qur’an Ahmad Dahlan Ponorogo menggunakan metode pengulangan, teknik bimbingan dan setor haafalannya bergantian dalam satu ruangan, adapun waktunya adalah pagi hari setelah shalat subuh, dan sore hari setelah shalat ashar, untuk malan hari digunakan santri untuk menghafal Al-Qur’an dan belajar, materi Tahfizul Qur’an bagi santri yang masih anak-anak atau

¹⁷ Minanur Rohman Mahrus Maulana, *Analisis Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur’an Pada Kegiatan Halaqoh di MTs Tahfidz Yanbu’ul Qur’an*, (Skripsi, Ponorogo: Prodi PAI STAIN Kudus, 2015).

¹⁸ Dwi Erwahyudin, “*Manajemen Program Tahfizul Qur’an Pondok Tahfidz Al-Qur’an Ahmad Dahlan Ponorogo*”, (Skripsi, Ponorogo: Prodi PAI UNMUH Ponorogo, 2015).

masih berpendidikan SMP materinya yaitu dimulai dari juz 30 kebawah, sedangkan santri yang sudah remaja atau berpendidikan SLTA materi dimulai dari juz 1 keatas, sarana yang digunakan adalah Al-Qur'an Mushaf Utsmani dan audio berupa murotal Al-Qur'an. 3) Evaluasi hafalan Qur'an pada santri dilakukan setiap enam bulan atau satu semester untuk santri remaja dan tiga bulan atau setengah semester untuk santri anakanak. Adapun aspek yang dinilai yaitu : aspek kelancaran hafalan, tajwid, fashahah dan akhlak atau sikap. Persamaa penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu Manajemen program tahfidz Qur'an. Sedangkan perbedaannya terletak pada perencanaan kegiatan menggunakan prota (program tahunan), promes (program semester) dan RTL.

Skripsi yang penulis angkat dengan judul "Manajemen Program Tahfidz al-Qur'an di SMP N 1 Kembaran Banyumas" memiliki beberapa perbedaan yaitu sasaran pada kemitraan meminta kerjasama dengan pondok pesantren. Perencanaan program tahfidz Al-Qur'an dibuat diluar jam mata pelajaran. Proses pelaksanaan pembelajaran program tahfidz Al-Qur'an di SMP N 1 Kembaran Banyumas selama 90 menit setelah kegiatan belajar mengajar selesai. Jadi, keunikan yang membuat peneliti ingin mengadakan penelitian di SMP N 1 Kembaran Banyumas adalah program tahfidz Al-Qur'an yang mengintegrasikan dengan adhiwiyata yaitu sebuah pembiasaan berbasis karakter. Pembiasaan itu berupa akhlaqul karimah dan melatih jiwa kepemimpinan dalam diri siswa. Selain itu juga belajar manajemen konflik melalui pengelompokkan tahfidz antar siswa. Bukan hanya fokus dalam program Tahfidz Al-Qur'an tetapi juga fokus dalam manajemennya. Oleh karena itu, peneliti akan memfokuskan penelitian dalam manajemen tahfidz Al-Qur'an. Karena di dalam manajemen sudah terdapat poin-poin pembiasaan, karakter yang menjadi nilai lebih dalam penelitian ini.

Dari kajian terhadap beberapa pustaka tersebut, belum ditemukan penelitian yang sama dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Sehingga penelitian ini tergolong baru dan layak untuk diteliti.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dengan memberi gambaran yang jelas mengenai isi penelitian ini, maka penulis menyusun sistematika pembahasan kedalam pokok-pokok bahasan yang dibagi menjadi tiga bagian yaitu, bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar table, dan daftar lampiran. Bagian kedua memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari V BAB. Uraian sistematika pembahasan yang terkandung dalam masingmasing BAB disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN. Terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, kerangka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI. Landasan teori akan membahas tentang Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an di SMP N 1 Kembaran.

BAB III METODE PENELITIAN. Yaitu jenis penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data.

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN. Dalam bab ini merupakan hasil pembahasan dari hasil penelitian mengenai Manajemen Program Tahfidz al-Qur'an di SMP N 1 Kembaran.

BAB V PENUTUP. Bab ini merupakan akhir dari seluruh rangkaian pembahasan dalam skripsi ini. Bab ini berisi kesimpulan yang dilihat dari uraian hasil penelitian dan saran-saran untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian tentang bagaimana manajemen program Tahfidz Al-Qur'an di SMP N 1 Kembaran Banyumas dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Untuk mencapai tujuan dan target program Tahfidz Al-Qur'an, yaitu pembentukan karakter peserta didik melalui pengenalan, pembiasaan, penanaman, dan pengamalan nilai-nilai religious kandungan Al-Qur'an melalui sebuah proses yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah disepakati bersama-sama.

Perencanaan program Tahfidz Al-Qur'an di SMP N 1 Kembaran Banyumas dilakukan di awal menentukan tujuan program, dilanjutkan dengan menyusun rencana program yang dibagi dua, yaitu rencana jangka pendek dan rencana jangka Panjang. Setelah itu merumuskan langkah apa saja yang harus diambil untuk melaksanakan program. Program tahfidz Al-Qur'an merupakan program yang terintegrasi dengan kurikulum sekolah, pelaksanaan program ini terbagi menjadi dua, yaitu program standar dan program selama pandemi covid-19. Kegiatan sebelum adanya pandemi dilaksanakan di dalam ruang kelas atau halaman sekolah, akan tetapi setelah adanya pandemi kegiatan hafalan dan setoran dilaksanakan via online atau daring.

Evaluasi di SMP N 1 Kembaran Banyumas selain kepada peserta didik juga dilakukan kepada team pendamping dan santri pondok pesantren Darussalam setiap akhir semester ganjil atau genap. Bentuk dari evaluasi terhadap peserta didik yaitu menilai hasil dari hafalannya melalui ujian lisan. Ujian lisan berupa setoran peserta didik, peserta didik menyetorkan hafalannya

kemudian team pendamping akan memberikan penilaian berdasarkan kelancaran hafalannya, makhorijul huruf, dan tajwidnya. Evaluasi team pendamping langsung oleh kepala sekolah, sedangkan evaluasi santri pondok pesantren Darussalam dilakukan oleh team pendamping. Kemudian evaluasi tutor dilakukan dalam dua fase, yaitu berkala dan jangka Panjang (pertengahan semester ganjil, semester ganjil, pertengahan semester genap dan semester genap).

B. Saran

Tanpa mengurangi rasa hormat penulis kepada pihak manapun, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala Sekolah Sebagai pemimpin lembaga pendidikan sudah melakukan tugasnya dengan baik dalam hal pengawasan terhadap program Tahfidz Al-Qur'an di SMP N 1 Kembaran. Akan tetapi, alangkah lebih baiknya sekolah bisa menjalin kerjasama dengan lembaga pendidikan lain yang lebih berpengalaman demi meningkatkan kualitas program tahfidz Al-Qur'an di SMP N 1 Kembaran, misalnya menjalin kerjasama meningkatkan dalam metodologi pembelajaran integratif dan kontekstual sehingga program tahfidz Al-qur'an di SMP N 1 Kembaran akan lebih berkembang dengan baik lagi.

2. Bagi Waka Humas

Waka humas sebagai penghubung antara sekolah dengan pihak pondok pesantren Darussalam sudah melakukan tugasnya dengan baik. Akan tetapi, sebaiknya waka humas SMP N 1 Kembaran menjalin komunikasi dan koordinasi dengan pihak dinas pendidikan supaya program tahfidz Al-Qur'an bisa di kenal di kancah kabupaten, provinsi bahkan nasional dan program

unggulan tahfidz Al-Qur'an bisa menjadi contoh program unggulan untuk Sekolah Menengah Pertama Negeri di tingkat Nasional.

3. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam (team pendamping)

Guru Pendidikan Agama Islam (team pendamping) dalam peranannya sebagai orang yang mendampingi dalam hafalan Al-Qur'an, sudah melakukan tugasnya dengan baik dan berjalan sesuai dengan yang sudah di rencanakan. Tidak mudah untuk menjalankan program unggulan dalam keadaan online seperti saat ini, akan tetapi team pendamping dituntut untuk melakukan suatu perubahan dalam teknis pelaksanaan program hafalan dan murojaah. Untuk itu, team pendamping harus mampu mengembangkan dan mengoptimalkan model pembelajaran secara daring maupun offline dengan keterbatasan waktu dan tempat serta pembelajaran partisipatif dan terus menerus memberikan motivasi kepada peserta didik agar senantiasa semangat dalam menghafal Al-Qur'an.

4. Bagi peserta didik

Peserta didik SMP N 1 Kembaran dalam menghafal Al-Qur'an terutama juz 30 sudah mencapai target 95% artinya sudah hampir seluruh peserta didik menghafal Al-Qur'an juz 30. Dalam situasi dan kondisi saat ini yang mengharuskan untuk hafalan online maka peserta didik atau yang menjadi tutor di masing-masing kelas dituntut untuk bisa terus menjalankan hafalan dan murojaah. Dalam hal ini bisa dilakukan dengan pelatihan kepemimpinan bagi tutor secara berskala demi keberlangsungan dan kelancaran setoran hafalan Al-Qur'an terutama juz 30.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirobbal A'lamin, rasa syukur tiada henti, penulis sampaikan kepada Allah SWT atas anugrah, nikmat dan karuniaNya yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Manajemen

Program Tahfidz Al-Qur'an di SMP N 1 Kembaran Banyumas". Shalawat serta salam tak lupa penulis hanturkan kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW, yang telah merubah zaman kegelapan, kebodohan menjadi zaman terang benderang dan penuh dengan ilmu pengetahuan dan tidak lupa selalu menjadi suri tauladan dan sosok yang mampu menginspirasi setiap umat untuk selalu berbuat kebaikan dan kebermanfaatan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna meskipun penulis sudah berusaha semaksimal mungkin dalam proses pengerjaannya. Untuk itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bertujuan untuk membangun dari pembaca guna perbaikan untuk kedepannya.

Penulis juga mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Sebagai penutup, semoga skripsi ini dapat menambah khazanah keilmuan dan bermanfaat bagi kita semua.
Amin



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurakhman Omon, dkk. 2016. "Manajemen Program Tahfizhl Al-Qur'an Pada Pondok Pesantren Modern", *Ta'dibi ISSN 2442-4994*. Vol. 5 No. 1.
- Ahmad L. 2009. *Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Islam.
- Alawiyah W. 2014. *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Diva Press.
- Almanshur F & Ghony. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: ARRUIZZ.
- Al-Hafidz A. 2005. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Al-Lahim Karim. 2008. *Mengapa Saya Menghafal Al-Qur'an: Metode Mutakhir dan Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Surakarta: Daar An-Naba.
- Basri. 2013. *Landasan Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia. UU RI No. 14 Tahun 2005 & Permendiknas No. 11 Tahun 2011 Bandung: Citra Umbara.
- Boyle, B., & Brown, M. (12 Maret 2000). Holy grail or poisoned chalice? A case study of partnership collaboration between a university school of education and a private sector education services company. *Westminster Studies in Education*, 23, 31.
- Daradjat Z. 2014. *Metodik Khusus Pengajaran Agama islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dikutip Dari Hasil Wawancara dengan Bapak Gani Sahidun, S.Pd selaku team pendamping pada tanggal 4 Maret 2021 Pukul 15.00 WIB.
- Dikutip Dari Hasil Wawancara dengan Ibu Dra. Wiji Astuti selaku team pendamping pada tanggal 4 Maret 2021 Pukul 15.00 WIB.
- Dokumen File Profil Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kembaran Banyumas dikutip pada tanggal 21 Januari 2021 Pukul 10.50 WIB.
- Erwahyudin D. 2015. "Manajemen Program Tahfidzul Qur'an Pondok Tahfidz Al-Qur'an Ahmad Dahlan Ponorogo". Skripsi. Ponorogo: Prodi PAI UNMUH Ponorogo.

- Handoko H. 2001. *Manajemen Edisi 2*. Yogyakarta: BPFE.
- Herdiansyah H. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hasibuan M. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayatullah. 2010. *Memoar Menghafal Al-Qur'an*. Depok: Tauhid Media Center.
- Indrawan. 2005. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Lintas Media.
- Manulang M. 1996. *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Martutiningrum I. 2017. *Manajemen Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Yogyakarta: Pustaka Senja.
- Maulana & Mahrus RM. 2015. "Analisis Pelaksanaan Program Tahfidz AlQur'an Pada Kegiatan Halaqoh di MTs Tahfidz Yanbu'ul Qur'an". Skripsi. Ponorogo: Prodi PAI STAIN Kudus.
- Munthe P. 2015. "Pentingnya Evaluasi Program di Institusi Pendidikan: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan dan Manfaat" dalam Jurnal Scolaria Vol. 5 No. 2. Tangerang: Universitas Pelita Harapan.
- Padget & Berkowitz. 2000. "Collaboration for Helath Improvement: Model for State, Community, and Academic Partnership", *Journal of Public Helath Management Practice*, Volume 6 No 1.
- Prihatin E. 2011. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: ALFABETA.
- Rafida T & Rusydi. 2017. *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*. Medan: Perdana Publisng.
- Rasyidi A & Setiawan A. 2020. "Contribution of Pondok Pesantren Tahfidz AlQur'an in Responding to the Digital Era in South Borneo", *Borneo International Journal of Islamic Studies*. Vol. 2(2).
- Rauf A. 2015. *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Al-Qur'an Dai'yah*. Jakarta Timur: Markaz Al-Qur'an.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. 2009. *Organizational behavior (13rded.)*. New Jersey: Pearson Education, Inc 31.

- Sa'adulloh. 2008. *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Depok: Gema Insani.
- Safrudin C & Arikunto S. 2010. *Evaluasi Program Pendidikan (Pedoman Teoritis Praktis bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Saefullah. 2012. *Manajemen Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sudjana N. 2009. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Sugiyono. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata S. 1993. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: PT Grafindo Persada.
- Suryana Yaya, dkk. 2018. "Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an", *Islamic Education Manajemen*. Vol. 3, No.2.
- Tanzil & Panglaykin. 1999. *Manajemen Suatu Pengantar*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Usman N. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Grafindo.
- Wahid A.W. 2014. *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Diva Press.
- Wijaya A. 2000. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yunus M. 1990. *Kamus Arab-Indonesia*. Jakarta: Hidakarya Agung.
- Zulfa Umi. 2011. *Metode Penelitian Sosial edisi Revisi*. Yogyakarta: Cahaya Ilmu.